BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan, maka kesimpulan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan praktek menjalankan syarat sah ibadah Shalat di kegiatan alam bebas menggunakan tata cara berbeda dengan Shalat pada umumnya. Yaitu pada kegiatan di Gunung hutan tidak bisa sempurna dalam hal berdiri dikarenakan Shalatnya berada di dalam tenda. Untuk kegiatan di tebing tidak bisa sempurna dalam berdiri, ruku', berdiri setelah rukuk, sujud, duduk diantara dua sujud serta tashayud akhir dikarenakan posisi Shalat ialah dengan menggantung. Di kegiatan susur gua dapat menjalankan seperti biasanya namun harus mencari tempat di dalam Goa yang lebar serta memiliki tinggi dinding di atas tinggi manusia yang akan menjalankan Shalat.
2. Dalam melaksanakan praktek Rukun Shalat di kegiatan alam bebas memiliki fariatif cara menjalankannya. Di kegiatan gunung hutan semua rukun Shalat bisa dilaksanakan seperti biasanya dikarenakan tempatnya mumpuni untuk menjalankan Shalat di kegiatan Gunung Hutan. Namun pada kegiatan panjat tebing yang menjalankan dengan cara menggantung untuk suci dari hadats besar dan kecil dilakukan dengan tayamum dikarenakan berada di atas tebing serta kesucian pakaian yang dipakai agak diragukan dikarenakan tidak bisa ganti pakaian di atas tebin ibadah serta aurat yang sedikit tebuka dikarenakan tidak bisa menggati pakaiannya dan menjalakan ibadah shlat dengan pakaian yang dipakai untuk memai 140 ut serta hadap yang dilakukan biasanya tidak bisa mengarah ke kiblat karena tidak semua tebing arahnya ke kiblat. Pada kegiatan

susur gua yaitu pada kesucian pakaian dan tempatlah yang mempengaruhi untuk menjalankan ibadah Shalat dikarenakan di dalam tebing adalah tempat yang pengap dan banyak lumpur di dalam goa tersebut.

3. Mengetahui datangnya waktu shalat pada kegiatan alam bebas baik di kegiatan gunung hutan, di atas tebing serta pada waktu melaksanakan susur gua dapat menggunakan tanda tanda alam serta dapat menggunakan jam tangan yang dibawa oleh pelaku kegiatan.
4. Hokum menjalankan Shalat di alam bebas merupakan keharusan dan wajib untuk melaksanakan. Hokum menjalankannya pun sah pada waktu pelaksanaan. Dan apabila belum puas menjalankknya dengan sedikit kekurangan di dalam menjalankanya, Shalat dapat diulangi setelah kegiatan selesai.

B. SARAN – SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui praktek Shalat Anggota MAPALA HIMALAYA IAIN Tulungagung di alam bebas. Meliputi mengetahui menjalankan Rukun, Syarat Sah, menentukan datangnya waktu Shalat dan Hukum dari Shalat tersebut. Praktek yang sudah dijalankan Anggota MAPALA HIMALAYA IAIN Tulungagung sudah cukup baik, dan kiranya demi menambah tertibnya menjalankan Ibadah Shalat yang optimal, penulis ingin memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Kepada Anggota MAPALA HIMALAYA

   Supaya pelaksanaan Ibadah Shalat pada kegiatan di lingkup alam bebas yang meliputi kegiatan di Gunung, Hutan, Tebing mapun di Goa dapat selalu dilaksanakan dengan baik dan tenang oleh anggota MAPALA HIMALAYA IAIN Tulungagung, maka sebaiknya pelaksanaan Shalat lebih ditingkatkan dan lebih mengupayakan agar selalu dapat menjalankan Ibadah Shalat walapaun terdapat kendala-kendala yang tidak sama di jenis kegiatan yang berbeda. Agar

lebih bagus lagi menjalankan Ibadah Shalat di alam bebas yang tidak terlepas anggota MAPALA HIMALAYA sebagai mahasiswa an ber Agama Islam.

2. Kepada Pengurus MAPALA HIMALAYA

   Sebagai Pengurus MAPALA HIMALAYA IAIN Tulungagung selalu mengingatkan serta mengajak anggota MAPALA HIMALAYA pada waktu berkegiatan di alam bebas untuk tidak lupa menjalankan Ibadah Shalat dengan kondisi apapun dan terus meningkatkan ke tenang an menjalankan Shalat serta mampu membimbing anggota dalam pelaksanaan kegiatan di alam bebas.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

   Kepada peneliti selanjutnya diharapakan semoga dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu memecahkan masalah Shalat di Alam Bebas untuk meningkatkan rasa tanggungjawab sebagai umat Islam dan sebagai Mahasiswa Pencinta Alam di Indonesia pada umumnya dan di IAIN Tulungagung pada khususnya.